

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat uraian mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan metode penelitian. Pokok bahasan yang terdapat dalam bab ini meliputi paparan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data (data dan sumber data penelitian, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data), serta analisis data.

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara penafsiran yang dilakukan oleh subjek terhadap data alamiah (Ratna, 2012:46). Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif analisis, metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta pada objek penelitian kemudian dianalisis.

Metode penelitian analisis deskriptif bersifat kualitatif. Fauzan, A dan Ghoni, (2012:89), menyatakan penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis sebuah kejadian, fenomena, aktivitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan, dan pemikiran orang secara individu atau kelompok. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah (*natural situation*); menganalisis data secara induktif, bersifat deskriptif, mementingkan proses pelaksanaan penelitian (Sugiyono, 2016:14), sehingga sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Selanjutnya, Nawawi (dalam Siswantoro, 2005:56) menyatakan bahwa metode penelitian deskripsi dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian. Metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi keadaan-keadaan nyata sekarang.

#### **3.2 Pengumpulan Data**

##### **3.1.1. Data dan Sumber Data Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari data dan sumber data yang akan dipaparkan sebagai berikut.

## 1. Data Penelitian

Data merupakan salah satu sumber informasi yang akan dianalisis. Pada karya sastra, data memiliki bentuk verbal yang berwujud kata, frasa, atau kalimat (Siswanto, 2010, hlm. 70). Pada penelitian ini, data yang digunakan yaitu data primer atau data utama dan data sekunder atau data pendukung yang diseleksi secara langsung dari sumbernya tanpa perantara. Data utama dalam penelitian ini yaitu buku Hikayat *Bayan Budiman* yang diterbitkan oleh Balai Pustaka 2002. Hikayat *Bayan Budiman* ini merupakan salah satu jenis hikayat dengan alur berbingkai. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis membatasi untuk menganalisis sebanyak 6 dan 24 cerita yang paling aktual serta menarik terkait pemanfaatannya untuk pembelajaran. Lofland (Meleong, 2010:157) mengatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian ini adalah isi teks hikayat *Bayan Budiman* dan tunjuk ajar Melayu sebagai data pendukung yang diperoleh dari studi dokumentasi.

### 1. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini sumber data penelitian yang digunakan yaitu sebuah hikayat bergenre fantasi yang diterbitkan oleh Balai Pustaka. Hikayat ini merupakan salah satu sastra klasik salinan dari buku keluarga Singapura yang diterjemahkan oleh Kali Hassan pada tahun 1371 M dari bahasa Parsi ke dalam bahasa Jawi atau Melayu. Hikayat *Bayan Budiman* memiliki alur cerita berbingkai yaitu sebuah cerita yang mengandung cerita-cerita lainnya atau yang biasa disebut dengan anak cerita. Hikayat ini memiliki 24 anak cerita yang dalam penelitian ini dipilih enam cerita yang paling aktual serta menarik terkait pemanfaatannya untuk pembelajaran.

**Tabel 3.1 Identitas hikayat *Bayan Budiman***

Penerjemah	Kali Hassan
Penerbit	PT Balai Pustaka
Tahun terbit	2002
Kota terbit	Jakarta

Jumlah halaman	237
ISBN	979-666-151-9

Hikayat *Bayan Budiman* yang disalin oleh Kali Hassan dijadikan sumber data. Data merupakan hasil dari pencatatan peneliti yang berupa fakta maupun angka (Arikunto, 2006, hlm. 129). Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah hikayat *Bayan Budiman* yang mendeskripsikan struktur, nilai tunjuk ajar Melayu, dan nilai pendidikan karakter.

### 3.1.2. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan memperoleh dan mengumpulkan data agar dapat memecahkan masalah dan mendapatkan tujuan penelitian (Ibnu dkk, 2003, hlm. 71). Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama. Sehubungan dengan ini, Sugiyono, (2016, hlm. 222) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, maka instrument yang akan digunakan dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sejalan dengan hal tersebut, Creswell, (2017, hlm. 248) berpendapat bahwa pada penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan sendiri data yang ada melalui beberapa proses seperti dokumentasi, observasi, perilaku, atau wawancara yang dilakukan oleh partisipan. Oleh karena itu, instrumen pada penelitian ini berupa landasan teori untuk menganalisis karya sastra dan mengembangkan angket kelayakan bahan ajar yaitu modul elektronik yang mencakup kelayakan isi, komponen penyajian, dan kelayakan kebahasaan yang bertujuan untuk menguji, mengevaluasi serta menilai kesesuaian materi yang terdapat dalam modul pembelajaran, dari komponen penyajian bertujuan untuk melihat teknik penyajian modul, penyajian modul serta kelengkapan isi modul. Selanjutnya, pada kebahasaan bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa, kejelasan informasi serta keterbacaan kalimat-kalimat yang terdapat di dalam modul tersebut, dan ahli media bertugas untuk menilai kualitas modul serta kesesuaian media yang digunakan. Berikut ini merupakan alat pendukung yang digunakan dalam melaksanakan teknik penelitian ini berupa angket kelayakan bahan ajar untuk dosen ahli bahan ajar, guru, dan ahli kegrafikan.

### 3.2.2.1 Instrumen kelayakan media untuk Materi

Tujuan kisi-kisi instrumen kelayakan materi media modul elektronik diberikan untuk mengetahui kualitas materi media pembelajaran elektronik bahasa Indonesia. Pada penelitian ini, angket yang dibuat dan digunakan ahli materi berdasarkan 3 aspek yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan kebahasaan dan aspek kelayakan penyajian. Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli materi ditunjukkan pada tabel 3.2.

#### INSTRUMEN UJI KELAYAKAN MODUL ELEKTRONIK UNTUK AHLI MATERI

**Judul Modul** : Melestarikan Nilai Kearifan Lokal Melalui Hikayat  
**Nama Penulis** : Rani Hidayati  
**Nim** : 1906503  
**Deskripsi** : Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai kelayakan modul elektronik interaktif “Melestarikan Nilai Kearifan Lokal Melalui Hikayat”  
**Nama Penilai** : .....  
**Pekerjaan** : .....  
**Lembaga** : .....  
**No. Hp** : .....  
**Petunjuk Pengisian** : Berilah tanda conteng (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

#### Keterangan:

**Skor 4 = Sangat Baik**

**Skor 3 = Baik**

**Skor 2 = Kurang**

**Skor 1 = Sangat Kurang**

Rani Hidayati, 2022

*TUNJUK AJAR MELAYU DALAM HIKAYAT BAYAN BUDIMAN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI MODUL ELETRONIK INTERAKTIF PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Instrumen Uji Kelayakan Modul Elektronik untuk Ahli Materi

KELAYAKAN MATERI/ISI					
Subkomponen	Indikator	Komponen Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
<b>A. Kesesuaian Materi Dengan KI dan KD</b>	1. Kelengkapan materi				
	2. Kedalaman materi				
<b>B. Keakuratan Materi</b>	3. Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik.				
	4. Konsep dan teori sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai				
	5. Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai				
	6. Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntunan penilaian autentik				
<b>C. Pendukung Materi Pembelajaran</b>	7. Kesesuaian dengan pengembangan ilmu				
	8. Kesesuaian fitur/contoh/latihan/rujukan				
	9. Pengembangan wawasan kebinekaan				
	10. Pengembangan wawasan kebangsaan dan integrasi bangsa				
	11. Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi, dan Bias (gender, wilayah, dsb)				

Rani Hidayati, 2022

TUNJUK AJAR MELAYU DALAM HIKAYAT BAYAN BUDIMAN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI MODUL ELETRONIK INTERAKTIF PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KOMPONEN PENYAJIAN					
<b>A. Teknik Penyajian</b>	1. Konsistenis sistematika				
	2. Keruntutan konsep				
	3. Keseimbangan antar bab				
<b>B. Penyajian Pembelajaran</b>	4. Keterpusatan pada penedekatan saintifik dan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> , dan <i>Project Based Learning</i>				
	5. Merangsang metakognisi peserta didik (sikap spiritual dan sikap sosial)				
	6. Merangsang daya imajinasi, kreasi, dan berpikir kritis peserta didik (pengetahuan dan keterampilan)				
<b>C. Kelengkapan Penyajian</b>	7. Bagian pendahulu				
	8. Bagian isi				
	9. Bagian penyudah				
KELAYAKAN BAHASA					
<b>A. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik</b>	1. kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik				
	2. kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik				
<b>B. Komunikatif</b>	3. keterbacaan pesan*)				
	4. ketepatan bahasa*)				
<b>C. Keruntutan dan kesatuan gagasan</b>	5. Keruntutan dan keterpaduan bab*)				
	6. keruntutan dan keterpaduan paragraph*)				

(Sumber: BSNP, 2014)

#### KOMENTAR DAN SARAN PENILAI:

Bandung, .....2021

Penilai

**3.2.2.2 Instrumen kelayakan media untuk Media**.....

Kisi-kisi instrumen penelitian kelayakan modul elektronik pembelajaran bahasa Indonesia untuk SMA ini dibuat untuk mengetahui kualitas media pembelajaran dari segi multimedia. Angket yang dibuat dan digunakan untuk ahli media memuat beberapa aspek yaitu kelayakan tampilan layer, aspek kelayakan kemudahan penggunaan, aspek kelayakan konsistensi, aspek kelayakan kemanfaatan dan aspek kelayakan kegrafikan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli media ditunjukkan pada tabel 3.3.

**INSTRUMEN  
UJI KELAYAKAN MODUL ELEKTRONIK  
UNTUK AHLI MEDIA**

**Judul Modul** : Melestarikan Nilai Kearifan Lokal Melalui Hikayat  
**Nama Penulis** : Rani Hidayati  
**Nim** : 1906503  
**Deskripsi** : Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai kelayakan modul elektronik interaktif “Melestarikan Nilai Kearifan Lokal Melalui Hikayat”  
**Nama Penilai** : .....  
**Pekerjaan** : .....  
**Lembaga** : .....  
**No. Hp** : .....  
**Petunjuk Pengisian** : Berilah tanda conteng (√) pada kolom yang sesuai pada setiap

butir penilaian yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

**Keterangan:**

**Skor 4 = Sangat Baik**

**Skor 3 = Baik**

**Skor 2 = Kurang**

**Skor 1 = Sangat Kurang**

**Tabel 3.3 Instrumen Uji Kelayakan Modul Elektronik untuk Ahli Media**

Aspek Penilaian	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
<b>1. Aspek kelayakan tampilan desain layer</b>	Komposisi warna terhadap latar belakang ( <i>background</i> )				
	Tata letak ( <i>Lay Out</i> )				
	Sinkronisasi antara ilustrasi grafis dengan visual dan verbal				
	Kejelasan judul				
	Kemenarikan desain				
<b>2. Aspek kelayakan kemudahan penggunaan</b>	Sistematik penyajian				
	Kemudahan pengoperasian				
	Fungsi navigasi				
<b>3. Aspek kelayakan konsistensi</b>	Konsistensi penggunaan kata, istilah, dan kalimat				
	Konsistensi penggunaan bentuk dan ukuran huruf				
	Konsistensi tata letak ( <i>Lay Out</i> )				
<b>4. Aspek kelayakan kemanfaatan</b>	Kemudahan interaksi dengan modul				



	Mempermudah kegiatan belajar mengajar				
<b>5. Aspek kelayakan kegrafikan</b>	Penggunaan huruf				
	Penggunaan ilustrasi				
	Penggunaan warna				

(Sumber: Rahman, 2018)

**KOMENTAR DAN SARAN PENILAI:**

Bandung, .....2021

**Penilai**

.....

### 3.1.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik studi pustaka dan teknik studi lapangan. Studi pustaka berkaitan dengan pengumpulan data yang berkaitan dengan objek penelitian berupa data-data kepustakaan. Sehubungan dengan itu, Nazir (2013, hlm. 93) menyatakan teknik pengumpulan data dengan melakukan studi penelaah terhadap buku-buku, catatan-catatan, literatur-literatur, serta laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang dipecahkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hikayat *Bayan Budiman*. Selanjutnya, data yang didapatkan digunakan sebagai bahan penelitian tunjuk ajar Melayu. Adapun langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara mengidentifikasi struktur dan nilai tunjuk ajar Melayu serta nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam cerita hikayat *Bayan Budiman*. Langkah tersebut dilakukan dengan tujuan mempermudah penulis dalam proses mendeskripsikan nilai tunjuk ajar Melayu dan nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam hikayat *Bayan Budiman* sesuai dengan rumusan masalah.

Rani Hidayati, 2022

**TUNJUK AJAR MELAYU DALAM HIKAYAT BAYAN BUDIMAN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI MODUL ELETRONIK INTERAKTIF PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain menggunakan teknik studi pustaka, penelitian ini juga menggunakan teknik studi lapangan dalam mengambil data ikhwal bahan ajar yang akan dikembangkan. Metode studi lapangan ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh respon dari responden. Sehubungan dengan itu, Sugiyono, (2010, hlm. 192), berpendapat bahwa kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Pada penelitian ini, angket disebarakan kepada tiga tingkatan responden dari berbagai bidang yaitu dosen sastra dan ahli bahan ajar, tenaga pendidik (guru), dan ahli kegrafikan. Angket tersebut akan diberikan kepada satu orang dosen ahli bahan ajar, yaitu Elvrin Septyanti, S.Pd., M.Pd selaku dosen bahasa Indonesia di Universitas Riau. Selain itu, satu orang tenaga pendidik (guru) yaitu Neli Puspawati, S.Pd yang mengajar di SMKS Muhammadiyah 2 Pekanbaru serta ahli kegrafikan yaitu Rio Gusti Fauzi, S.T .

Angket tersebut dibuat serta dikembangkan berdasarkan penilaian modul elektronik interaktif yang berpedoman pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Perbukuan, 2014) yang terdiri dari komponen-komponen antara lain berupa materi, penyajian, bahasa, dan grafika.

### **3.2. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data bertujuan mengungkapkan proses pengorganisasian tentang struktur hikayat, nilai yang terdapat di dalam hikayat *Bayan Budiman*, nilai tunjuk ajar Melayu di dalam hikayat, yang kemudian akan di bandingkan dengan nilai standar karakter Kementerian Pendidikan Nasional (2018), serta implementasi pemanfaatan tunjuk ajar Melayu dan pemanfaatannya sebagai alternatif modul elektronik interaktif pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Kemudian, hasilnya diuraikan dan dapat ditarik simpulannya. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yakni analisis berdasarkan data-data yang diperoleh.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai kegiatan analisis data. Terdapat tiga tahapan

Rani Hidayati, 2022

**TUNJUK AJAR MELAYU DALAM HIKAYAT BAYAN BUDIMAN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI  
MODUL ELETRONIK INTERAKTIF PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam kegiatan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi Miles dan Huberman, (2014, hlm. 16). Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut.

**a. Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, pengumpulan data mulai dari data utama yaitu hikayat *Bayan Budiman* maupun data pendukung penelitian yaitu tunjuk ajar Melayu dan beberapa data pendukung lainnya yang penulis peroleh dari beberapa artikel, jurnal, buku, buku elektronik, dan bahan bacaan lainnya yang relevan dengan penelitian penulis untuk menunjang penelitian.

**b. Kondensasi Data (*data condensation*)**

Pada tahap ini, merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Yakni suatu bentuk analisis data dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam dan lebih fokus mengenai hasil pengamatan menjadi tema. Dalam hal ini berkaitan dengan struktur hikayat, nilai tunjuk ajar Melayu di dalam hikayat, yang kemudian akan di bandingkan dengan nilai utama karakter prioritas PPK, serta kesantunan berbahasa yang terdapat di dalam hikayat serta kaitannya dengan tunjuk ajar Melayu.

**c. Penyajian Data (*data display*)**

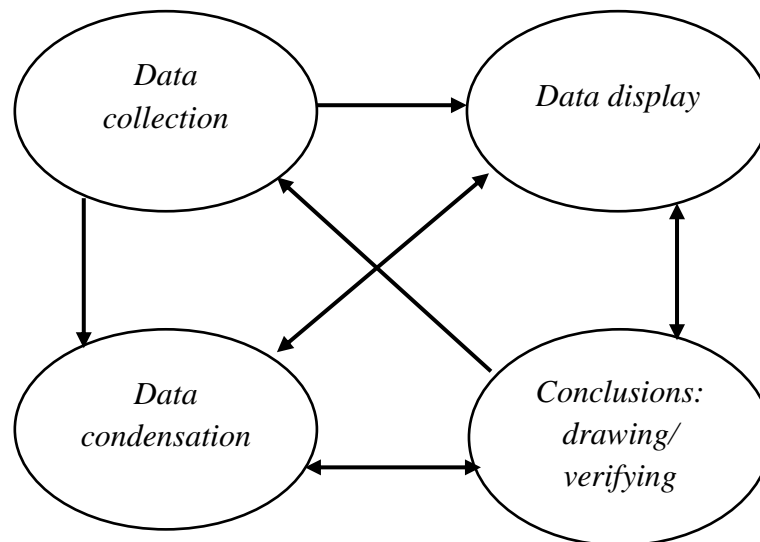
Pada tahap ini, data-data yang telah melauai proses kondensasi kemudian disusun secara teratur dan rinci agar mudah dipahami. Selanjutnya, data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh deskripsi yang memuat struktur hikayat, nilai tunjuk ajar Melayu di dalam hikayat, yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai utama karakter prioritas PPK, kesantunan berbahasa yang terdapat di dalam hikayat serta kaitannya dengan tunjuk ajar Melayu.

**d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Setelah dilakukan tahap kondensasi dan penyajian data, maka langkah terakhir yang dilakukan penulis yaitu menarik kesimpulan yaitu suatu proses menginterpretasi data dari awal pengumpulan yang disertai pembuatan pola serta

uraian atau penjelasan. Penarikan kesimpulan masih memerlukan adanya verifikasi (*judgment expert*) agar hasil yang diperoleh menjadi valid.

Adapun tahap analisis data penelitian model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.1** Bagan tahap analisis model interaktif

**Sumber: Miles dan Huberman (2014:14)**

Agar mempermudah pembaca memahami analisis data penelitian ini, penulis membuat pedoman analisis penelitian. Pedoman analisis penelitian merupakan gambaran dari proses analisis data yang akan dilakukan oleh penulis. Berikut ini tabel pedoman analisis penelitian berisi butir-butir masalah, data, indikator analisis, dan pedoman analisis.

**Tabel 3.4** Pedoman Analisis Struktur Hikayat *Bayan Budiman*

No	Masalah	Unsur-Unsur	Aspek yang di Analisis	Pedoman Analisis
1.	Struktur Hikayat Bayan Budiman	Fakta-fakta cerita	a) Alur dan pengaluran b) karakter c) latar	Robert Stanton (2012) Tzvetan Todorov (1985)
		Tema	Tema cerita hikayat <i>Bayan Budiman</i> dan	

Rani Hidayati, 2022

TUNJUK AJAR MELAYU DALAM HIKAYAT BAYAN BUDIMAN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI MODUL ELETRONIK INTERAKTIF PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			tema sub cerita hikayat <i>Bayan Budiman</i>	Albertine Minderop (2005)
		Sarana-sarana sastra	a) Judul b) Sudut pandang c) gaya dan <i>tone</i> d) Symbolisme e) Ironi	
2.	Nilai Tunjuk Ajar Melayu dalam Hikayat <i>Bayan Budiman</i>	29 butir <i>Tunjuk Ajar Melayu</i> : 1. Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Ketaatan kepada Ibu dan Bapa. 3. Ketaatan kepada pemimpin. 4. Persatuan dan kesatuan, gotong royong, dan tenggang rasa. 5. Keadilan dan kebenaran 6. Keutamaan menuntut ilmu pengetahuan 7. Ikhlas dan rela berkorban	Penokohan dalam Hikayat <i>Bayan Budiman</i> yang terdiri dari cerita pokok dan 6 cerita sisipan diantaranya: a) Bayan yang dicabut Bulunya oleh Istri Saudagar b) Cerita Taifah c) Cerita Seorang Perempuan Nikah dengan Suami Cemburuan d) Cerita Serimala dengan Pandai Emas e) Cerita Bayan Tiada Menurut Kata Ibu-Bapanya	Tenas Effendy, (2004)

		8. Kerja keras, rajin, dan tekun 9. Sikap mandiri dan percaya diri 10. Bertanam budi dan membala s budi 11. Rasa tanggung jawab 12. Sifat malu 13. Kasih sayang 14. Hak dan milik 15. Musyawarah dan mufakat 16. Keberanian 17. Kejujuran 18. Hemat dan cermat 19. Sifat rendah hati 20. Bersangka baik terhadap sesama makhluk 21. Sifat perajuk 22. Sifat tahu diri 23. Keterbukaan		
--	--	--	--	--

		<p>24. Sifat pemaaf dan pemurah</p> <p>25. Sifat amanah</p> <p>26. Memanfaatkan waktu</p> <p>27. Berpandangan jauh ke depan</p> <p>28. Mensyukuri nikmat Allah</p> <p>29. Hidup sederhana</p>		
3.	<p>Nilai Utama Karakter Prioritas PPK dalam hikayat <i>Bayan Budiman</i></p>	<p>a) Nilai Karakter Religius</p> <p>b) Nilai Karakter Nasionalis</p> <p>c) Nilai Karakter Integritas</p> <p>d) Nilai Karakter Mandiri</p> <p>e) Nilai Karakter Gotong Royong</p>	<p>Kesesuaian nilai tunjuk ajar Melayu yang terdapat di dalam hikayat <i>Bayan Budiman</i> dengan nilai-nilai standar karakter Kementerian Pendidikan Nasional (2018).</p>	<p>Depdiknas (2018)</p>
4.	<p>Modul Elektronik interaktif</p>	<p>Tunjuk ajar Melayu dalam Hikayat <i>Bayan Budiman</i>.</p>	<p>Modul elektronik interaktif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA semester Gasal</p> <p>KI. 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural</p>	<p>Kurikulum 2013</p> <p>Formal Modul Interaktif (BSNP, 2014)</p> <p>Direktorat Pembinaan SMA. Detjen Pendidikan</p>

Rani Hidayati, 2022

**TUNJUK AJAR MELAYU DALAM HIKAYAT BAYAN BUDIMAN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI MODUL ELETRONIK INTERAKTIF PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI. 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.</p> <p>SK 1. Memahami berbagai hikayat Indonesia/Novel terjemahan</p> <p>KD 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis. 4.7 Menceritakan Kembali isi cerita</p>	<p>Dasar dan Menengah. (2017)</p> <p>Rahman (2018)</p>
--	--	---	--

Rani Hidayati, 2022

**TUNJUK AJAR MELAYU DALAM HIKAYAT BAYAN BUDIMAN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI MODUL ELETRONIK INTERAKTIF PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



			rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca	
--	--	--	---	--

Berdasarkan pemaparan di atas, teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang pada tahap pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka untuk menganalisis data dan teknik studi lapangan yaitu berupa kuesioner untuk memperoleh responden dalam pembuatan bahan ajar modul elektronik interaktif. Setelah data penelitian diperoleh, maka dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur teks berupa fakta cerita (alur dan pengaluran, karakter, dan latar), tema, dan sarana sastra (judul, sudut pandang, gaya dan *tone*, simbolisme, dan ironi) pada hikayat *Bayan Budiman*.
2. Menyajikan representasi nilai tunjuk ajar Melayu dalam hikayat *Bayan Budiman*.
3. Mendeskripsikan kesesuaian tunjuk ajar Melayu yang terdapat di dalam hikayat *Bayan Budiman* dengan nilai-nilai standar karakter Kementerian Pendidikan Nasional (2018).
4. Mengimplementasikan hasil penelitian berupa struktur teks, nilai tunjuk ajar Melayu dalam hikayat *Bayan Budiman*, dan nilai pendidikan karakter dalam hikayat *Bayan Budiman*.

Mengimplementasikan hasil penelitian berupa struktur teks, nilai tunjuk ajar Melayu dalam hikayat *Bayan Budiman*, dan nilai pendidikan karakter dalam hikayat *Bayan Budiman* sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA kelas X semester 1.